

## **Pertemuan dengan Khalid Meshal dan Rombongan - 16 /Dec/ 2009**

Rahbar atau Pemimpin Besar Revolusi Islam Iran, Ayatullah Al-Udzma Sayyid Ali Khamenei Selasa sore (15/12) menerima Khalid Meshal, Ketua Biro Politik Gerakan Perlawanan Islam Palestina (Hamas) beserta rombongan. Dalam pertemuan itu Rahbar menegaskan, “Satu-satunya jalan penyelamat Palestina adalah muqawama, resistensi dan tawakkal kepada Allah dibarengi amal dan aksi.”

Beliau menilai masa depan Palestina sangat cerah dan memberikan harapan di samping segala kesulitan, kezaliman dan kejahatan terhadap rakyat Palestina. Ditambahkannya, “Ini adalah janji Allah yang pasti terjadi bahwa kemenangan ilahi milik mereka yang percaya kepada Allah dan berjihad di jalan-Nya.”

Seraya menyinggung dua sisi peristiwa Palestina, Rahbar menyebut kedua sisi itu sebagai peristiwa sejarah terbesar dan mengingatkan, “Satu sisi peristiwa ini adalah keteguhan rakyat Gaza menghadapi tekanan paling sulit dan sisi lainnya adalah pengkhianatan sebagian negara-negara Arab yang tampak lahirnya muslim terhadap rakyat Palestina.”

Ayatullah Sayyid Ali Khamenei kembali menegaskan keteguhan para pemimpin Hamas di hadapan segala bentuk tekanan, ancaman dan game politik patut diapresiasi dan menambahkan, “Republik Islam Iran melihat masalah Palestina sebagai masalahnya dan mendukungnya sebagai kewajiban syariat dan Islam.” Seraya menyinggung upaya luas musuh untuk mendorong Iran bersikap tak acuh terkait masalah Palestina beliau mengatakan, “Para musuh telah melakukan usahanya dari segala macam cara, namun kepala mereka akhirnya terbentur batu.”

Rahbar menegaskan, “Satu dari sebab utama permusuhan kekuatan hegemoni terhadap Republik Islam Iran terkait dengan masalah Palestina. Bila Iran tidak mepedulikan lagi masalah Palestina, permusuhan yang ada bakal banyak berkurang, namun dalam masalah ini kami bersikukuh dan tidak mundur walau setapak.”

Seraya menyinggung dukungan bangsa Iran terkait masalah Palestina, Rahbar mengatakan, “Dukungan bangsa Iran terhadap masalah Palestina sejatinya bersumber dari kedalaman jiwa dan imannya. Berkat Imam Khomeini masalah ini dengan tepat masuk ke dalam jiwa dan iman masyarakat.”

Beliau menekankan, bila masalah Palestina dapat diselesaikan dengan benar, banyak masalah umat Islam yang akan menemukan jalan keluarnya. Sembari menyinggung ancaman terbaru rezim Zionis Israel terhadap rakyat Palestina Rahbar mengatakan, “Bila rezim Zionis Israel memulai perang baru terhadap rakyat Gaza, maka kali ini mereka akan menghadapi pukulan telak dan kekalahan yang lebih hebat dan lebih parah ketimbang kekalahan sebelumnya dan dunia akan mengetahuinya.”

Dalam pertemuan ini Khalid Meshal, Ketua Biro Politik Hamas sembari menyampaikan penghargaan atas sikap berani Pemimpin Besar Revolusi Islam Iran, bangsa dan pemerintah Republik Islam Iran atas dukungannya kepada rakyat Palestina, ia juga menyampaikan laporan kondisi terbaru Jalur Gaza dan Tepi Barat Sungai Jordan. Khalid Meshal mengatakan, “Muqawama adalah pilihan strategis Hamas, faksi-faksi perjuangan dan rakyat Palestina dan kami tidak akan menyerah di hadapan segala bentuk tekanan politik dan militer.

Seraya mengisyaratkan ancaman militer terbaru rezim Zionis Israel terhadap rakyat Gaza Khalid Meshal menegaskan, “Bila rezim Zionis Israel berbuat kesalahan dan memulai kembali perang baru, niscaya kali ini mereka akan menanggung kekalahan yang lebih berat. Karena rakyat mukmin Gaza di hadapan segala bentuk tekanan kini malah memiliki semangat dan kemampuan melakukan perlawanan yang lebih besar ketimbang di saat terjadinya



دفتر مقام معظم رهبری  
[www.leader.ir](http://www.leader.ir)

Perang 22 Hari.”